

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DEBAT TERAKHIR CALON PRESIDEN PADA PILPRES 2019 DI MEDIA MASSA ONLINE

(Studi Analisis *Framing* Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan di cnnindonesia.com Periode 13 - 14 April 2019)

Gina Kusnia

Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia

E-mail :

gina_kusnia@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah media membingkai suatu realitas mengenai kasus Debat Terakhir Calon Presiden Pada Pilpres 2019 di media online *cnnindonesia.com*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing Zhongdang Pan dan Kosicki, berfokus pada empat struktur penelitian, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dalam analisis Framing ini digunakan untuk mengetahui bagaimana media massa mengkonstruksikan suatu realitas atau fakta yang ada. Teknik pengumpulan data digunakan dengan cara dokumentasi, wawancara, studi pustaka dan penelusuran data online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media online *cnnindonesia.com* membingkai berita Debat Terakhir Calon Presiden pada Pilpres 2019 dengan pemaparan yang cukup jelas dan terarah, dan terlihat lebih banyak memberitakan pasangan calon kandidat kubu 02. Simpulan dari penelitian ini bahwa pembingkai berita yang dilakukan oleh media online tersebut, mengkonstruksikan fakta di lapangan dengan sudut pandang pada fakta atau kejadian yang terjadi di lapangan dengan lebih mengedepankan cerita hasil dari wawancara dengan narasumber-narasumber sehingga memiliki isu dan penonjolan aspek yang berbeda. Media online *cnnindonesia.com* membingkai berita debat dengan sikapnya yang kurang netral pada tiap-tiap beritanya, cenderung mengarah kepada salah satu kubu.

Kata kunci : Debat, Framing, Media Online.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Debat calon presiden dapat dikatakan merupakan ajang baru dari komunikasi politik, yang dimana debat ini merupakan inti dari program kampanye dalam Pemilu, dikarekan kandidat calon presiden dapat menunjukkan kepada khalayak mengenai pemaparan visi misi, program konkrit yang ditawarkan, penguasaan permasalahan dan juga dapat membandingkan kualitas satu sama lain. Sehingga dengan adanya diadakan ajang debat tersebut maka akan mampu memperkuat keyakinan pemilih dalam menilai kandidatnya masing-masing. Maka dari itu menjelang pilpres 2019 Komisi Pemilihan Umum (KPU) menggelar debat calon kandidat.

Seperti debat calon presiden dan calon wakil presiden pada Pilpres 2019 yang dilakukan dalam 5 kali debat, yang perdana dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2019 sampai dengan debat terakhir pada tanggal 13 April 2019 lalu . Kandidat debat capres dan cawapres terbagi menjadi dua kubu yaitu kubu nomor urut satu yakni Joko Widodo dan Ma'ruf Amin, dan kubu nomor urut dua Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno.

Dikarenakan sebelumnya masyarakat pun telah disuguhkan empat kali penampilan debat, sehingga informasi yang diperoleh pun telah begitu cukup maka debat capres terakhir memiliki peranan

penting untuk penentu pilihan masyarakat yang akan memilih kandidat tersebut. Tidak hanya demikian bagi kandidat pun ini menjadi hal yang penting karena dapat menjadi ajang untuk memberikan keyakinan akhir dan mampu menarik suara masyarakat yang awalnya belum menentukan pilihan.. Dari penjelasan diatas maka debat capres terakhir begitu relevan untuk dijadikan sebagai sebuah berita politik diberbagai media massa, salah satunya di media online.

Media *online* banyak sekali diakses oleh masyarakat, tak terkecuali di Indonesia karena memiliki ciri dapat mudah diakses dalam kondisi apapun dan juga kecepatan dalam memberikan sebuah informasi seaktual mungkin. Pemberitaan yang ada di media *online* juga diatur dalam pedoman media siber, yang dibuat oleh Dewan Pers dan Komunitas Pers di Jakarta. Pemberitaan mengenai debat capres terakhir ini banyak di beritakan di beberapa media online yang ada di Indonesia, diantaranya adalah CNN Indonesia.

Pada media *online* cnnindonesia.com, pemberitaan terhadap pelaksanaan debat capres pada Pilpres 2019 tidak berimbang. Konteks pemberitaan yang diangkat berupaya membangun opini publik yang cenderung pada salah satu calon kandidat saja.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Mikro

Bagaimana analisis *framing* pada media massa online *cnnindonesia.com* dalam pemberitaan debat terakhir capres pada Pilpres 2019 pada periode 13-14 April 2019?

1.2.2 Makro

1) Bagaimana analisis struktur sintaksis dalam berita debat terakhir capres pada Pilpres 2019 di media massa online *cnnindonesia.com*?

2) Bagaimana analisis struktur skrip dalam berita debat terakhir capres pada Pilpres 2019 di media massa online *cnnindonesia.com*?

3) Bagaimana analisis struktur tematik dalam berita debat terakhir capres pada Pilpres 2019 di media massa online *cnnindonesia.com*?

4) Bagaimana struktur retorik dalam berita debat terakhir capres pada Pilpres 2019 di media massa online *cnnindonesia.com*?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui analisis struktur sintaksis dalam berita debat terakhir capres pada Pilpres 2019 di media massa online *cnnindonesia.com*

2) Untuk mengetahui analisis struktur skrip dalam berita debat terakhir capres pada Pilpres 2019 di media massa online *cnnindonesia.com*

3) Untuk mengetahui analisis struktur tematik dalam berita debat

terakhir capres pada Pilpres 2019 di media massa online *cnnindonesia.com*

4) Untuk mengetahui analisis struktur retorik dalam berita debat terakhir capres pada Pilpres 2019 di media massa online *cnnindonesia.com*

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian dalam bidang jurnalistik yakni kajian analisis sebuah berita di media online, melalui analisis *framing* Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk melihat konstruksi pesan yang disampaikan dalam suatu berita. Dan dari penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan gambaran terkait *framing* yang diangkat oleh situs berita *cnnindonesia.com* tentang pemberitaan debat capres terakhir pada Pilpres 2019. Penelitian ini bisa menambah wawasan pengetahuan di bidang analisis *framing* media dan dapat dijadikan sebuah bahan referensi, informasi, atau literatur bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya dan dijadikan bahan evaluasi bagi media *cnnindonesia.com*.

1.3. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

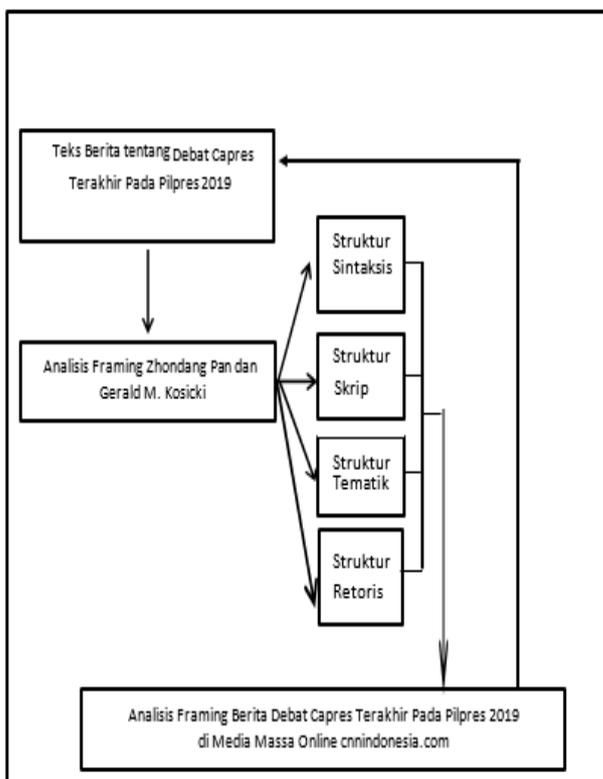
Tinjauan Pustaka

Model analisis framing milik Zhongdang Pan dan Kosicki adalah salah satu model yang paling populer dan banyak dipakai untuk menganalisa sebuah media dalam mengkonstruksi suatu teks berita. Analisis framing ini mempunyai empat struktur besar, diantaranya: struktur sintaksis, skrip, tematik dan terakhir retorik.

Kerangka Pemikiran

Bertitik tolak dari ramainya pemberitaan debat capres pada Pilpres 2019 di media massa *online*, peneliti mensoroti berita debat terakhir capres Pilpres 2019 yang dirilis atau ditampilkan pada tanggal 13-14 April 2019 dengan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Alur Pemikiran Peneliti



Sumber: Peneliti 2019

3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing. Dalam penelitiannya, peneliti akan mengamati teks berita yang disajikan oleh *cnnindonesia.com* periode 13-14 April 2019 dan menganalisisnya menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki dengan menggunakan empat struktur fokus analisis yakni yang terdiri dari sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dari struktur tersebut bisa menunjukkan pembedaan dari suatu media dengan mengetahui bagaimana wartawan menyusun berita, mengisahkan suatu isu, penggunaan kalimat dalam penulisan berita dan juga pemilihan kata yang dipilih.

Informan Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan/Jabatan
1	Ike Agestu	Redaktur Pelaksana CNN Indonesia
2	Naomi Simeon	Wartawan CNN Indonesia

Sumber: Peneliti, 2019

4. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil temuan peneliti yang menggunakan analisis *framing* Zhondang Pan dan Kosick, peneliti melihat adanya pembingkai berita yang dilakukan oleh media *cnnindonesia.com* dalam pemberitaan debat capres terakhir pada Pilpres 2019. Media ini terlihat lebih condong memberitakan kubu pasangan nomor urut 02 yaitu Prabowo-Sandiaga Uno, artikel berita yang ditampilkan pun terlihat seperti memberikan citra negatif dari performa debat terakhir capres Pilpres 2019.

Dalam memberikan penjelasan terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam debat capres pada Pilpres 2019 ini *cnnindonesiai* mencoba menjabarkan sedetail mungkin dari mulai pernyataan-pernyataan kandidat capres-cawapres yang menuai kontroversi, sikap kandidat capres-cawapres ketika debat berlangsung, serta tanggapan-tanggapan dari pengamat politik atau pun masyarakat terkait debat terakhir capres Pilpres 2019.

Dari keseluruhan hasil analisis *framing* terhadap berita debat capres terakhir Pilpres 2019, penulis menemukan bahwa artikel berita yang di muat di situs *cnnindonesia.com* banyak sekali memperlihatkan mengabaikan unsur-unsur berita. Artikel berita yang dimuat hanya menggunakan satu kutipan dari satu sumber untuk satu artikel berita tanpa memperhatikan keberimbangan informasi dan data.

5. Kesimpulan

Struktur Sintaksis

Dapat diamati di bagian bagian berita (headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup), dalam artikel berita yang dimuat *cnnindonesia.com* keseluruhan beritanya memenuhi bagian-bagian tersebut.

Pada lead media online *cnnindonesia.com* pada tiap-tiap beritanya membahas mengenai perihal perjalanan serta kejadian-kejadian pada debat terakhir capres. Selain itu juga mengenai ungkapan-ungkapan yang dipaparkan oleh kandidat capres pada saat momen debat.

Untuk pernyataan-pernyataan yang ditampilkan pun *cnnindonesia.com* memilih dari sumber-sumber yang mempunyai kredibilitas dan relevan sesuai dengan isu yang diangkat. Dan pemilihan sumber-sumber ini diambil dari dua sisi yang berbeda.

Skrip

Dalam struktur skrip ini maka unsur berita yang wajib ada yaitu 5W + 1H haruslah ada dalam setiap artikel berita yang *cnnindonesia.com* buat. Menurut analisis yang dilakukan peneliti *cnnindonesia.com* ini sering melupakan satu unsur berita yaitu unsur *How* pada artikel beritanya, terlebih berita tentang debat capres Pilpres 2019 ini. *cnnindonesia.com* ini menulis artikel berita debat capres Pilpres 2019 sesuai dengan yang terjadi saat debat berlangsung, mengisahkan atau menceritkannya sesuai peristiwa yang terjadi dilapangan, hal itu dilakukan untuk mereview pembaca terhadap berlangsungnya debat capres terakhir.

Tematik

Struktur tematik dari semua artikel berita mengenai berita debat capres terakhir pada Pilpres 2019 di *cnnindonesia.com* yang telah dianalisis oleh peneliti dapat dilihat hampir keseluruhan artikel dari awal sampai akhir isi artikel berita ini kebanyakan mengambil sudut pandang pernyataan-pernyataan dari beberapa narasumber saja.

Retoris

Retoris berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Dalam pengemasan beritanya *cnnindonesia.com* cenderung mencari aman, dengan lebih menampilkan elemen retorika yang terjadi pada suatu peristiwa, demikian juga dengan berita debat capres Pilpres 2019. Penulis jarang sekali memakai pilihan-pilihan kata yang konroversial atau menohok yang mengandung makna terselubung

Daftar Pustaka

Buku

Sobur, Alex. 2012. *Analisis Text Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Internet Searching

<https://www.cnnindonesia.com/te>
ntang-kami, (Tanggal 5 April
2019 pukul 20.00 WIB